

ANALISIS SWOT DALAM PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI KOPERASI GIAT PARE

Rony Heri Irawan¹

Teknik Informatika Universitas Nusantara PGRI Kediri
rony@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Peran sistem teknologi informasi terhadap koperasi tidak hanya untuk efisiensi dan efektivitas melainkan juga peran strategik untuk memenangkan persaingan. Pada Koperasi Giat Pare merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang sedang berkembang di Pare saat ini. Sejalan dengan perkembangannya, koperasi Giat Pare harus bisa melihat pesaing di dunia teknologi modern, mengingat sistem teknologi informasi menjadi salah satu acuan untuk nilai jual pangsa pasar yang tidak kalah pentingnya dengan pelayanan dan produk koperasi. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membuat perkembangan koperasi Giat Pare masih dibawah rata-rata walaupun secara kewilayahan dan operasional koperasi Giat Pare masih lebih baik dari koperasi-koperasi lainnya di wilayah Kota Pare. Oleh karena itu dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi yang disusun dengan baik dan mengadopsi teknologi informasi modern yang di dukung dengan adanya SDM yang mumpuni, sehingga akan membantu proses bisnis pada koperasi Giat Pare kedepannya. Untuk dapat mengembangkan teknologi informasi yang terdapat pada koperasi Giat Pare diperlukan evaluasi untuk perbaikan dalam membangun sistem yang handal, maka dibutukannya analisa SWOT. Pada analisa SWOT terdapat empat aspek diantaranya: kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Pada setiap aspek tersebut akan di buat 4 indikator utama yaitu sistem, infrastruktur, aplikasi dan SDM. Hasil dari analisa SWOT yang dilakukan, didapatkan 16 startegi SO, 8 strategi S-T, 5 strategi W-O, dan 6 strategi W-T.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Teknologi Sistem Informasi, Koperasi

PENDAHULUAN

Koperasi Giat Pare merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang sedang berkembang di Kota Pare. Koperasi Giat Pare berdiri sejak 17 Maret 1973 dengan anggota pertama adalah 23, saat ini mengalami perkembangan pesat terhitung sejak April 2015.

Sejalan dengan perkembangannya, koperasi Giat Pare harus bisa melihat pesaing di dunia teknologi modern, mengingat sistem teknologi informasi menjadi salah satu acuan untuk nilai jual pangsa pasar yang tidak kalah pentingnya dengan pelayanan dan produk koperasi. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membuat perkembangan koperasi Giat Pare masih dibawah rata-rata walaupun secara kewilayahan dan operasional koperasi Giat Pare masih lebih baik dari koperasi-koperasi lainnya di wilayah Kota Pare. Oleh karena itu dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi yang disusun dengan baik dan mengadopsi teknologi informasi modern yang di dukung dengan adanya SDM yang mumpuni, sehingga akan membantu proses bisnis pada koperasi Giat Pare kedepannya.

KAJIAN TEORI

Terdapat beberapa penelitian perencanaan strategis sistem teknologi informasi diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ward & Peppard membahas dalam bukunya, untuk mendukung strategi bisnis sebuah perusahaan diperlukan suatu strategi Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) (Ward and Peppard, 2002). Pada penelitian Goodhue pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan implikasi kinerja yang lebih baik pada teknologi informasi (Goodhue, 1995).

Penelitian menurut Rangkuti tentang analisa SWOT adalah identifikasi ber- bagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisa ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats) (Rangkuti dan Freddy, 2003).

Pada penelitian selanjutnya menjelaskan tentang alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategi suatu organisasi adalah Matrik SWOT. Analisis SWOT dalam pengembangan TI

adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi (Umar dan Husein, 2003).

Analisa SWOT yang digunakan pada penelitian ini untuk merumuskan strategi pengembangan sistem teknologi informasi di koperasi Giat Pare.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini untuk melakukan identifikasi lingkungan internal dan eksternal dalam menyusun strategi pengembangan sistem teknologi informasi pada koperasi Giat Pare. Dalam mengidentifikasi kondisi lingkungan internal dan eksternal koperasi Giat Pare, maka digunakanlah analisis SWOT.

Pada metodologi penelitian ini meliputi: tujuan, tempat penelitian, teknik atau urutan pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan pada koperasi Giat di Pare Kabupaten Kediri, pada pertengahan tahun sampai akhir tahun 2017. Penelitian ini dimulai dengan tinjauan literatur, pengumpulan (wawancara, observasi) dan analisa data, klasifikasi hasil, formulasi strategi dan ringkasan serta model untuk presentasi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT

Setelah dilakukan analisa terhadap lingkungan internal dan eksternal pada koperasi Giat Pare, maka dapat diformulasikan kedalam analisa SWOT dimana kondisi internal dapat digambarkan sebagai kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), sedangkan kondisi eksternal adalah sebagai peluang (*opportunities*) dan ancaman/tantangan (*threats*). Pada aspek tersebut di buatlah 4 indikator utama diantaranya: Sistem, Infrastruktur, Aplikasi dan SDM. Hasil analisa SWOT dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisa SWOT Koperasi Giat Pare

Indikator	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
Sistem	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen pengurus, pengawas dan manajemen untuk mengembangkan, memanfaatkan dan mengelola teknologi sistem informasi sebagai sarana utama dalam menjalankan proses bisnis sampai semua terintegrasi secara online (real time) • Beberapa sistem sudah baku dengan standarisasi yang baik untuk pelayanan kepada anggota maupun sistem manajemen internal • Sudah diterbitkan SOP, Protap dan BOD Policy mengenai IT • Standarisasi pelaporan yang baku 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya arah pengembangan teknologi sistem informasi pada koperasi Giat Pare yang dapat di jadikan sebagai acuan untuk pengembangan dan penerapan teknologi sistem informasi di masa mendatang dengan pola berkesinambungan dan tertata • Struktur dan organisasi teknologi sistem informasi dan komunikasi saat ini masih belum tersinergi • Sistem yang di jalankan saat ini masih berbasis offline sehingga teknologi sistem informasi dan komunikasi agak lamban dan multi tafsir • Pengembangan program aplikasi yang belum dilakukan secara optimal • Pelaporan secara manual membuat kinerja lamban dan membuang banyak waktu
Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Operasional sudah menggunakan komputer secara berkala • Beberapa ruangan sudah menggunakan server local dengan LAN kecepatan 128 kb/s 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber listrik masih menggunakan dongfeng dan instalasi belum standarisasi PLN • Spesifikasi hardware yang digunakan masih rendah

	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Mobile Program 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak komputer yang belum terstruktur
Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Transaksi sudah menggunakan aplikasi khusus • HRM dan inventory sudah menggunakan aplikasi khusus • Website Profile Company sudah profesional 	<ul style="list-style-type: none"> • Software masih menggunakan DOS FoxPro • Software HRM dan Inventory belum di manfaatkan secara maksimal
Sumber Daya Manusia (SDM)	<ul style="list-style-type: none"> □ Manajemen untuk tata kelola sudah modern 	<ul style="list-style-type: none"> □ Mutu dan skill SDM yang ada saat ini di rasakan masih kurang baik dari departement IT maupun user
Indikator	Peluang (Opportunities)	Tantangan/Hambatan (Threats)
Sistem	<ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan dari sistem teknologi informasi yang canggih dan berdayaguna • Pengembangan teknologi sistem informasi dapat berfungsi sebagai peningkatan <i>brand images</i> koperasi Giat pare di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> □ Adanya Credit Union lain di Pare yang sudah mulai mengembangkan teknologi sistem informasi yang sama ke arah Integration System
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan teknologi sistem informasi masih rendah di pasar Credit Union • Teknologi sistem informasi secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan imbas pada peningkatan daya saing mutu layanan kepada anggota dan calon anggota • Dukungan pemerintah daerah dan pemerintah pusat melalui kementerian Koperasi dan UKM dan Kementerian Komunikasi dan dan Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat sehingga memicu kekunoan suatu teknologi yang diterapkan yang semakin pendek. • Persaingan yang semakin ketat di bidang pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. • Penyediaan data/informasi yang tidak berkualitas akan menurunkan kinerja proses bisnis koperasi Giat Pare • Tuntutan kecepatan pelayanan terhadap anggota koperasi Giat Pare • Anggota semakin kritis terhadap pelayanan sistem
Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Harga hardware relative semakin murah dan hadware mudah di upgrade • Komputer sudah dianggap sebagai kebutuhan standard • Kemampuan dan daya guna hardware semakin canggih dan lengkap • Mudah didapatkan dipasaran dengan spesifikasi yang kita inginkan • Tekhnologi jaringan sudah murah dan mudah didapat dipasaran • Peningkatan spesifikasi dan standarisasi infrastruktur yang memadai • Banyak vandor/developer yang bisa di ajak bekerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan infrastruktur yang sangat pesat sehingga hardware yang ada cepat ketinggalan jaman • Kemajuan teknologi software berdampak pada kebutuhan hardware yang canggih • Harga infrastruktur IT yang relatif tidak stabil

	<ul style="list-style-type: none"> • Produk IT terus berkembang dan tersedia banyak di pasaran 	
Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Software semakin mudah dipelajari (<i>User friendly</i>) • Kemampuan software semakin canggih • Ketersediaan software semakin lengkap • Banyak perusahaan pembuat software • Tersedianya sistem open-source • Pengembangan aplikasi dan jaringan sudah lebih mudah dan cepat • Database terpusat maupun tersebar sangat mudah di implementasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan software/aplikasi yang semakin cepat • Software yang bagus selalu menuntut hardware yang canggih • Banyaknya software ilegal/bajakan yang banyak dipakai saat ini
Sumber Daya Manusia (SDM)	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak sumber dan narasumber untuk proses pembelajaran di bidang teknologi informasi dan komunikasi • Terdapat tenaga ahli yang kompeten dalam bidang pengembangan sistem secara online 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan mutu sumber daya manusia Credit Union di wilayah Pare dan sekitarnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat • Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat cepat sehingga sealalu tertinggal dalam update teknologi informasi • Kurangnya penguasaan pemanfaatan teknologi informasi

Strategi Pengembangan Teknologi Sistem Informasi

Dari analisis SWOT tersebut, dapat dirumuskan strategi pengembangan IT pada Koperasi Simpan Pinjam XYZ. Rumusan strategi pengembangan Teknologi Informasi Koperasi Simpan Pinjam XYZ

1. Strategi S-O

- Meningkatkan skala perluasan jaringan tidak hanya mencakup wilayah Pare.
- Meningkatkan tingkat pinjaman setiap anggota
- Mengembangkan infrastruktur pelayanan pembayaran kredit anggota
- Membuat sistem yang dapat terintegrasi antar setiap ruangan kantor
- Meningkatkan komunikasi dengan pembuat kebijakan
- Memberikan masukan kepada pemerintah/pembuat kebijakan/regulator terkait masalah kebijakan.
- Meningkatkan implementasi *centralized cash management* berbasis TI
- Penerapan sistem informasi pengelolaan piutang anggota
- Inovasi produk sesuai kebutuhan anggota
- Meningkatkan *Availability* jaringan
- Peningkatan kompetensi tenaga pemeliharaan
- Penyempurnaan mekanisme atau prosedur pemeliharaan
- Pemilihan peralatan yang berkualitas tinggi
- Penerapan proses pengadaan sesuai kebijakan/prosedur yang berlaku
- Pemenuhan kualitas SDM sesuai kebutuhan organisasi
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

2. Strategi S-T

- Peningkatan jumlah pelanggan dengan melakukan keanggotaan yang selektif
- Pembangunan pelayanan ATM di tempat strategis
- Implementasi sistem pengelolaan pelanggan berbasis TI
- Penerapan ISO 9000 series pada proses pelayanan anggota
- Program *Demand Side Management*

- f. Menyempurnakan kebijakan sistem SDM berbasis kompetensi
- g. Membuat formulasi dan kebijakan Talent Management
- h. Menyusun sistem karir dan suksesi untuk level Eksekutif (MA,MM,MD) dan strategic specialist

3. Startegi W-O

- a. Membuat sistem online dengan base on web
- b. Membuat sarana pendukung web dan infrastrukturnya
- c. Perluasan penerapan sistem informasi pelaporan keuangan (ERP)
- d. Penyempurnaan/pembuatan model proyeksi keuangan yang *robust*
- e. Menyempurnakan Sistem Manajemen Kinerja yang selaras dengan strategi bisnis

4. Strategi W-T

- a. Meningkatkan intesitas observasi posisi citra koperasi dalam masyarakat
- b. Penyusunan *Strategi roadmap* perbaikan citra Koperasi
- c. Implementasi *Strategi Public Relations*
- d. Merencanakan pengelolaan aset selama umur ekonomis
- e. Penghapusan aset tidak produktif
- f. Memperbaiki jaringan dan peralatan sesuai standar jaringan 7 Perbaikan sistem administrasi dan transaksi yang andal.
- g. Pemenuhan kuantitas SDM sesuai kebutuhan organisasi
- h. Mengimplementasikan kriteria kinerja ekselen untuk mencapai perusahaan kelas dunia
- i. Mempersiapkan struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam XYZ yang efektif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan bisnis
- j. Peningkatan Implementasi *Good Corporate Governance* , *IT Governance* dan Hukum

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 4 indikator utama yang digunakan dalam setiap aspek pada analisa SWOT yang dilakukan di koperasi Giat Pare. Indikator tersebut adalah sistem, infrastruktur, aplikasi, dan SDM.
2. Pada indikator sistem, koperasi Giat Pare mempunyai 4 kekuatan (*strengths*), 5 kelemahan (*weaknesses*), 5 peluang (*opportunities*), dan 6 tantangan/hambatan (*threats*).
3. Pada indikator infrastruktur, koperasi Giat Pare mempunyai 3 kekuatan (*strengths*), 3 kelemahan (*weaknesses*), 8 peluang (*opportunities*), dan 3 tantangan/hambatan (*threats*).
4. Pada indikator aplikasi, koperasi Giat Pare mempunyai 4 kekuatan (*strengths*), 3 kelemahan (*weaknesses*), 7 peluang (*opportunities*), dan 3 tantangan/hambatan (*threats*).
5. Pada indikator SDM, koperasi Giat Pare mempunyai 1 kekuatan (*strengths*), 1 kelemahan (*weaknesses*), 2 peluang (*opportunities*), dan 3 tantangan/hambatan (*threats*).

Hasil dari perumusan analisa SWOT pada koperasi Giat Pare, didapatkan 16 strategi untuk S-O (memaksimalkan kekuatan dan peluang), 8 strategi untuk S-T (memaksimalkan kekuatan untuk mengatasi tantangan/hambatan), 5 strategi W-O (meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang), dan 11 strategi W-T (meminimalkan kelemahan dan mengatasi tantangan/hambatan).

DAFTAR PUSTAKA

- Goodhue, D. L. 1995. Understanding User Evolution of Information Systems, Journal of Management Science.
- Rangkuti, dan Freddy. 2003. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21). Jakarta, Gramedia Pustaka Utama. hal 18-19.
- Umar, and Husein. 2003. Strategic Management in Action (Konsep, Teori dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis, Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David, dan Wheelen-Hunger), Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- W. John and P. Joe. 2002. Strategic Planning for Information Systems, Vol. 3. Southern Gate, Chichester, West Sussex, England: Wiley Series in Information Systems, pp. 42-43.